

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sertifikasi kompetensi menjadi salah satu syarat penting bagi tenaga kerja untuk dapat bersaing secara profesional di dunia industri. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), Standar Internasional, Standar Khusus diterapkan untuk memastikan bahwa setiap individu yang telah memperoleh sertifikasi memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Dalam hal ini, Sertifikasi Perekayasaan Perangkat IoT yang penulis ambil mengacu pada standar SKKNI No 300 Tahun 2022 tentang *Internet of Things* yang relevan di bidang teknologi informasi, khususnya IoT. Standar ini mencakup kompetensi dalam hal Menguji coba Aplikasi IoT, Instalasi *Firmware*, Mengintegrasikan Perangkat Keras dan Perangkat Lunak, Menguji coba device IoT, Membuat Program Visual Antarmuka Pada perangkat Berbasis *Web*, Instalasi Perangkat IoT dan Menerapkan Perimeter Keamanan Pada Perangkat IoT. Sertifikasi ini diakui oleh industri, tingkat nasional, dan sebagai bukti bahwa pemegang sertifikat memiliki kemampuan teknis pada bidang IoT.

Sertifikasi yang penulis ikuti merupakan kerjasama Academy.Edutic.Id dan Lembaga Sertifikasi Telekomunikasi Digital Indonesia. Dengan adanya sertifikasi ini diharapkan dapat memiliki nilai lebih dalam persaingan di dunia kerja serta mampu mengembangkan karir secara profesional di bidang IoT.

1.2. Profil Institusi Penerbit Sertifikat

PT. LSP Telekomunikasi Digital Indonesia adalah Lembaga Sertifikasi Profesi yang berdiri sejak Tahun 2017 di bawah naungan Perkumpulan Profesi Telekomunikasi Seluler Indonesia (PPTSI) dengan Akta Pendirian No 1- Tanggal 6 Desember 2016 oleh Notaris Dyah Madya Ruth S.N., S.H, LSP Telekomunikasi Digital Indonesia berlokasi Di Ruko Citramas Lantai 3 No 3 A, Jalan Alternatif Cibubur Km 1,8 RT 004 Rw 005 Kelurahan Harjamukti, Kecamatan Cimanggis Kota Depok Provinsi Jawa Barat Kode Pos 16454.

LSP Telekmunikasi Digital Indonesia Mendapatkan Lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan :

1. Sertifikat Lisensi PT. LSP Telekomunikasi Digital Indonesia Nomor : BNSP-LSP-1596-ID sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor KEP.1521/BNSP/XII/2019 Tentang Lisensi kepada Lembaga Sertifikasi Profesi Telekomunikasi Digital Indonesia dan
2. Surat Keputusan Ketua Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor KEP.1569/BNSP/IX/2020 tentang Asesmen/Uji Kompetensi Jarak Jauh Kepada Lembaga Sertifikasi Profesi Telekomunikasi Digital Indonesia,
3. Surat Keputusan Ketua Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor KEP 0023/BNSP/I/2022 Tentang Hasil Verifikasi Skema Sertifikasi LSP Telekomunikasi Digital Indonesia Sebanyak 14 Skema Sertifikasi,
4. Surat Keputusan Ketua Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor Kep 0863/BNSP/IV/2022 Tentang Penambahan Ruang Lingkup Kepada

Lembaga Sertifikasi Profesi Telekomunikasi Digital Indonesia sebanyak 15 Skema Sertifikasi,

5. Surat Keputusan Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor KEP.2103/BNSP/X/2022 Tentang Lisensi Penambahan Ruang Lingkup Kepada Lembaga Sertifikasi Profesi Telekomunikasi Digital Indonesia menjadi 21 Skema Sertifikasi.
6. Surat Keputusan Ketua Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor Kep 1463/BNSP/VI/2023 Tentang Verifikasi Skema Sertifikasi LSP Telekomunikasi Digital Indonesia Sebanyak 2 Skema,
7. Surat Keputusan Ketua Badan Nasional Sertifikasi Profesi Nomor KEP 2247/BNSP/X/2023 Tentang Hasil Verifikasi Skema Sertifikasi LSP Telekomunikasi Digital Indonesia sebanyak 9 Skema.

Skema sertifikasi yang digunakan mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang telah ditetapkan yaitu 32 Skema, terdapat 10 Skema pada bidang IoT dan Aplikasi yang terdiri dari :

- a. Pengoperasian *Internet of Things*
- b. Perencanaan Perangkat *Internet of Things*
- c. Perencanaan Jaringan *Internet of Things*
- d. Perencanaan Platform *Internet of Things*
- e. Perencanaan Aplikasi *Internet of Things*
- f. *Network Administrator Muda/Junior Network Administrator*

- g. Pengembang Web Pratama (*Junior Web Developer*)
- h. Pemrogram Mobil Pratama/*Junior Mobile Programmer*
- i. *Junior Graphic Designer*
- j. Desainer Grafis (*Graphic Designer*)

1.3. Tujuan Sertifikasi

Keikutsertaan dalam kegiatan sertifikasi BNSP skema Perekayasaan Perangkat *Internet of Things* bertujuan untuk:

- a. Mengukur kompetensi peserta dalam bidang perekayasaan perangkat IoT sesuai dengan kebutuhan.
- b. Sertifikasi skema perekayasaan perangkat IoT menjadi bukti keahlian terkini dan kesiapan lulusan menghadapi dunia industri.
- c. Sertifikasi ini menjadi pengakuan kompetensi yang bernilai tinggi dalam pasar kerja digital.

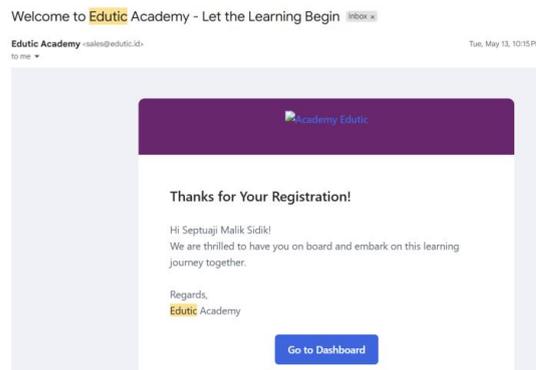
1.4. Manfaat Sertifikasi

Manfaat yang diperoleh dari kepemilikan sertifikasi kompetensi dalam bidang IoT, di antaranya adalah:

- a. Meningkatkan peluang karir peserta di dunia Industrial IoT
- b. Memberikan pengakuan profesional di bidang IoT melalui sertifikat resmi.
- c. Meningkatkan keterampilan teknis dalam mengembangkan perekayasaan perangkat IoT.

1.5. Riwayat Mengikuti Program Sertifikasi

Penulis pertama kali mendapatkan informasi tentang sertifikasi BNSP skema Perencanaan Perangkat IoT melalui sosial media instagram Academy Edutic.id. Penulis mengikuti skema Perencanaan Perangkat IoT, dimana dalam rincian kegiatan disebutkan bahwa peserta diwajibkan mengikuti bootcamp pelatihan berbasis kompetensi secara daring selama 5 (lima) hari, dilanjutkan dengan sertifikasi uji kompetensi 1 (satu) hari secara luring.



Gambar 1.1 Bukti Pendaftaran Program Pada Platform Academy.Edutic.Id

Untuk dapat mengikuti pelatihan dan sertifikasi, peserta dipersyaratkan untuk melengkapi ijazah Diploma III dan memiliki sertifikat pelatihan berbasis kompetensi pada Perencanaan Perangkat IoT yang akan diperoleh setelah menyelesaikan pelatihan berbasis kompetensi. Selama program berlangsung, komunikasi dan informasi tentang proses sertifikasi ini disampaikan melalui WhatsApp, sehingga peserta dapat menerima arahan yang diberikan.